

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V SD di Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disposisi matematis maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah dan semakin rendah disposisi matematis maka kemampuan pemecahan masalah juga akan semakin rendah.

Penelitian ini juga mencari besarnya variasi hubungan antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan melakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan dengan uji koefisien determinasi menghasilkan koefisien determinasi sebesar 19,00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 19,00% variasi kemampuan pemecahan masalah matematika ditentukan oleh disposisi matematis.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, kemampuan pemecahan masalah dipengaruhi oleh disposisi matematis sebesar 19,00%. Hal ini menunjukkan bahwa 81,00% variasi kemampuan pemecahan masalah matematika

dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemandirian belajar, konsep diri, dan koneksi matematis. Dengan demikian disposisi matematis bukan satu-satunya faktor yang mampu memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disposisi matematis, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat peserta didik aktif dan tertarik untuk belajar matematika. Fasilitas dan sarana seperti media pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas peserta didik juga perlu diperhatikan. Media pembelajaran yang menarik akan membuat rasa ingin tahu peserta didik lebih besar terhadap apa yang akan dipelajarinya. Para pendidik juga harus bisa merubah paradigma peserta didik yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menyeramkan. Selain itu pendidik juga perlu memerhatikan bahwa peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda. Pendidik harus dapat memahami bahwa tidak semua peserta didik berminat pada matematika, sehingga perlu perlakuan yang berbeda antara peserta didik yang berminat dengan matematika dan kurang berminat dengan matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik hendaknya mengubah paradigma peserta didik bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menyieramkan melalui pembelajaran aktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, para pendidik juga hendaknya memahami apa yang dimaksud dengan pemecahan masalah atau soal non-rutin, sehingga peserta didik tidak selalu berlatih soal rutin yang hanya mengandalkan prosedural saja.
2. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan hendaknya meningkatkan hal-hal yang berhubungan dengan disposisi matematis, seperti sikap pendidik, metode pembelajaran yang diterapkan, serta sarana seperti perpustakaan dan media pembelajaran lainnya, sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima dan mengakses pengetahuan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam memberikan gambaran bahwa terdapat faktor lain yang dapat menentukan variasi kemampuan pemecahan masalah, sehingga peneliti lain dapat menemukan faktor-faktor selain disposisi matematis yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.